

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan magang dan pembahasan diatas sebagaimana yang telah dijelaskan maka teradapat beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Sumatera Barat cenderung masih menggunakan arsip manual. Sebaiknya sudah menggunakan arsip elektronik karena Arsip elektronik mempunyai nilai yang sama dengan arsip tercetak dan diakui sebagai alat bukti sah yang berharga menurut Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik. Pengelolaan arsip elektronik dinilai lebih efisien dibandingkan arsip cetak dalam hal kemudahan dalam pembuatan dan penyimpanannya.
2. Terjadi permasalahan pada Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Sumatera Barat yang disebabkan karena Dinas masih menggunakan arsip manual, dimana arsip manual sangat mudah rusak dan hilang.
3. Permasalahan yang terjadi pada kearsipan di Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Provinsi Sumatera Barat juga berusaha melakukan perubahan lebih baik dalam pengelolaan kearsipan elektronik.
4. Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Sumatera Barat sudah melakukan pengelolaan pada arsip

elektronik. Penyimpanan arsip dalam bentuk digital merupakan salah satu alternatif solusi dalam pengelolaan arsip manual/ berbasis kertas. Hal ini dimungkinkan karena penyimpanan arsip dalam bentuk digital memberikan banyak keuntungan dalam hal peningkatan efisiensi dan efektifitas pengelolaan arsip

permasalahan yang terjadi pada kearsipan di Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Provinsi Sumatera Barat juga berusaha melakukan perubahan lebih baik dalam pengelolaan kearsipan elektronik.

5.2 Saran

Ada beberapa saran yang dapat penulis berikan sehingga bisa menjadi bahan pertimbangan bagi Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Provinsi Sumatera Barat yaitu.

1. Sebaiknya Dinas sudah menyediakan sarana yang lebih layak seperti memfasilitasi peralatan elektronik baru untuk kelangsungan proses kinerja karyawan agar lebih efektif
2. Pegawai kearsipan harus bisa berinisiatif dalam menyelesaikan permasalahan yang terjadi dan juga mencari penyebab dalam terjadinya kekeliruan untuk meningkatkan kemampuan dalam melakukan pekerjaan sebagai tenaga kearsipan.
3. Melakukan upgrade pada teknologi yang semakin cepat perubahannya agar lebih berkualitas dalam menggunakan teknologi untuk kearsipan elektronik.
4. Melakukan planning manajemen dalam mengurus kearsipan elektronik di dinas pemberdayaan perempuan perlindungan anak pengendalian penduduk dan keluarga berencana agar tidak berantakan.